



## Minat Sewa Kios XT Square Tinggi

Yulianingsih

**Mal kerajinan itu akan dibuka secara resmi pada 20 Desember mendatang.**

YOGYAKARTA — Meski pendaftaran secara umum untuk penyewaan kios di Pasar Kerajinan baru dibuka, XT Square Yogyakarta sudah diserbu calon penyewa. Ratusan pedagang kuliner, perajin, dan pedagang cenderamata Yogyakarta berduyun-duyun memenuhi mal kerajinan di eks Terminal Yogyakarta, Selasa (20/11).

Sebanyak 300 lembar formulir pendaftaran penyewaan kios yang dibagikan petugas manajemen XT Square (PT Jogjatama Vishesha), menjadi rebutan. Para calon penyewa berdesakan memperoleh lembaran formulir tersebut.

"Kita tidak menyangka akan sebanyak ini. Formulir kita sediakan 300 lembar habis semua," terang Direktur Utama PD Jogjatama Vishesha Muhammad Verga Prabowo Agus, usai peluncuran perdana penawaran penyewaan kios XT Square, Selasa (20/11).

Menurutnya, sebelumnya sudah ada 50 pengusaha yang mendaftarkan diri untuk menyewa kios di mal kerajinan itu. Formulir penyewaan akan dilakukan verifikasi selama sepekan. "Kita akan lihat sesuai persyaratan dan kelayakan produk," jelasnya.

Diakui dia, usaha kecil dan menengah (UKM) dalam Kota Yogyakarta yang menjadi prioritas dalam pengisian kios di XT Square. Sementara pengusaha luar Kota Yogyakarta harus masuk daftar tunggu. "Ada beberapa pengusaha luar Jawa yang sudah masuk daftar tunggu. Karena ini dibiayai oleh APBD kota Yogyakarta maka diutamakan untuk masyarakat Yogya," jelasnya.

Sementara itu, beberapa calon penyewa kios XT Square mengeluhkan mahalannya harga sewa. Menurut mereka harga yang diterapkan manajemen minima Rp 125 ribu per meter per bulan cukup mahal.

"Ini kan tempat usaha baru. Gambaran bisnis ke depan seperti apa belum jelas," terang Ahmad Nur Umam, salah satu calon penyewa kios di eks terminal ini.

Selain masih merupakan pasar baru, lanjut dia, kondisi kios yang ditawarkan oleh manajemen XT-Square juga belum dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti dapur sehingga penyewa masih harus melengkapinya sendiri.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dalam kesempatan itu mengatakan, manajemen diharapkan bisa mengatur secara baik zona dagangan bisa teratur secara bagus dan tidak banyak dagangan yang sama. "Sehingga konsumen punya banyak alternatif saat datang ke sini. Kita optimistis XT Square bisa menjadi alternatif pariwisata yang baik bagi Yogya," tandas dia.

Mal kerajinan tersebut akan buka secara resmi pada 20 Desember 2012 mendatang. Mal ini memiliki konsep sebagai pasar malam karena buka pukul 13.00 hingga 01.00 dini hari.

Direktur Pemasaran dan Operasional XT Square, Widhasto Wasono Putra mengatakan, luas areal XT Square sebesar 1,8 hektare 40 persen luasan merupakan bangunan. Sisanya bangunan terbuka bisa juga untuk disewa. "Kita saat ini baru dalam langkah *co branding*," kata dia.

Terkait keluhan mahalannya harga sewa kios, ia mengatakan, mahal atau tidaknya sewa kios yang ditawarkan sangat relatif.

"Jika ada pihak yang mengatakan harga sewa kios mahal, itu relatif karena sekarang saja sudah ada sekitar 80 orang yang berminat menyewa kios di XT-Square," ujarnya, dikutip Antara.

Ia mengatakan, sebagai sebuah pasar baru di Yogyakarta bagian selatan, maka pihaknya membutuhkan dana yang cukup besar untuk keperluan membangun pasar agar banyak dikunjungi masyarakat.

"Jika pasarnya sudah jadi seperti di Malioboro, maka bisa saja pengelola menggratiskan sewa kios. Tetapi, ini kan masih pasar baru sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mengembangkan pasar. Ini butuh biaya," papar dia. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005